

Petani "Menjerit", Wabup Telepon PJT II

KARAWANG - Petani di beberapa Kecamatan Kabupaten Karawang mengeluhkan kekurangan suplai air dari irigasi. Akibatnya puluhan ribu hektar sawah terancam gagal tanam.

Sejumlah petani di Kecamatan Rengasdengklok, Cibuyaya, Pedes hingga Pakisjaya mengalami kesulitan air karena suplai air yang kurang.

"Padahal tanaman padi kami sangat membutuhkan air saat ini. Tetapi suplai air di irigasi sangat kurang," kata Ketua Kelompok Tani Mulyatani Desa Telukjaya, Pakisjaya Syamsudin.

Syamsudin mengatakan, di Kecamatan Pakisjaya kurang lebih sebanyak 3.360 hektar sawah yang baru saja tanam mengalami kekurangan air. Terancam gagal tanam kalau suplai air

tetap kekurangan.

"Tadi saya langsung telepon PJT 2 sebagai yang mengelola air irigasi untuk segera menambahkan suplai air ke petani," kata Wakil Bupati Karawang Aep Syaepuloh kepada wartawan.

Aep menceritakan, untuk beberapa kecamatan saat ini udah mulai teraliri sawahnya. Sedangkan, untuk daerah pengairan di Karawang Utara seperti Ke-

■ Ke Halaman **METRO KARAWANG**



Aep Syaepuloh
Wakil Bupati Karawang